



## Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Deodoran Spray Untuk Mendorong Kewirausahaan Kosmetik Skala Rumah Tangga

Aditya Nuryanto Saputra<sup>1</sup>, Irfan Ahsani<sup>2</sup>, Jaka Seprianto Lepingkari<sup>3\*</sup>, Aria Sanjaya<sup>4</sup>, Elia Azani<sup>5</sup>, Edi Sutarmanto<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup> Program Studi S1 Farmasi, Stikes Ar-Rum, Salatiga Indonesia, 50744

<sup>2</sup> Program Studi S1 Farmasi, Stikes Rajaweksi, Bojonegoro, Indonesia

E-mail:\* [jakafarm06@gmail.com](mailto:jakafarm06@gmail.com)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.2897>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2025-12-06

Diperbaiki :  
2026-04-21

Disetujui :  
2026-05-09

**Kata Kunci:** Deodoran Spray,  
Kosmetik

**Keywords:** Deodorant spray,  
Alum

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi untuk menjalin Kerjasama dengan masyarakat. Stikes Ar-Rum bersama Pemerintah Daerah Desa Delik berkerja sama untuk memberikan ilmu yang berfokus pada pemanfaatan bahan herbal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alami pembuatan deodorant. Peserta diajarkan mengenai Kesehatan kulit dan pemanfaatan bahan alami yang berpotensi sebagai antibakteri, salah satunya tawas. Selain teori, peserta juga diajarkan praktik langsung pembuatan deodorant, dimulai dari persiapan bahan hingga penngemasan produk. Melalui kegiatan pengabdian ini, masyarakat diharapkan dapat memproduksi deodorant spray berbahan herbal yang berkualitas dan memiliki peluang usaha baru sehingga dapat melahirkan industri baru maupun UMKM.

**Abstract:** Community service activities is a one of the Tridharma of Higher Education to realize cooperation with the community. Stikes Ar-Rum and Delik Village Regional Government collaborated to provide knowledge focused on the use of herbal compounds that can be used as natural ingredients for making deodorant. Participants learned about skin health and the use of natural compounds that have antibacterial potential, one of it is alum. Participants also taught direct practice in making deodorants, starting from material preparation to product packaging. Through this service activity, the community is expected to be able to produce high-quality herbal deodorant spray and have new enterpreneur opportunities that can give a new industry and UMKM.

## Pendahuluan

Kesehatan merupakan kebutuhan primer yang menjadi hal mendasar bagi manusia. Di era saat ini banyak masyarakat semakin sadar tentang Kesehatan dan kebersihan diri. Kesehatan dan kebersihan diri berhubungan dengan peningkatan aktivitas diluar ruangan yang harus menjadi hal utama yang perlu dikendalikan karena berhubungan dengan mekanisme alami tubuh yang terjadi secara fisiologis yaitu keringat (Ahmad Azhari, Seny Luhriyani Sunusi, La Sunra, Iskandar Sulaeman, 2025). Aktivitas fisik yang tinggi, dapat meningkatkan kelenjar tubuh menghasilkan keringat yang secara umumnya membantu tubuh dalam mempertahankan homeostasis cairan dan elektrolit. Berkeringat disebabkan karena adanya peningkatan aliran keringat yang merupakan sistem termoregulasi tubuh tetapi juga menghasilkan aroma yang tidak sedap, yang dapat mengurangi rasa percaya diri seseorang. Aroma tidak sedap disebabkan karena bakteri tertentu dan factor ekologis. Kondisi keringat seperti hyperhidrosis (keringat berlebih) dan anhidrosis (ketidakmampuan berkeringat) dapat mengganggu kualitas hidup dan menandakan adanya gangguan kesehatan tertentu (Teerasumran Paweenuch, Eirini Velliou, Shuo Bai, 2023).

Akses masyarakat di pedesaan cenderung terbatas untuk mendapatkan produk Kesehatan yang berkualitas. Sehingga perlu adanya pemanfaatan bahan-bahan alami yang dapat memudahkan masyarakat dalam menghasilkan produk Kesehatan yang dapat diolah dalam lingkup terkecil seperti kelompok-kelompok usaha tertentu (Ahmad Azhari, Seny Luhriyani Sunusi, La Sunra, Iskandar Sulaeman, 2025). Sumber daya alam yang melimpah seperti rempah-rempah yang mengandung minyak atsiri didalamnya dapat digunakan oleh masyarakat menjadi bahan untuk membuat produk untuk menjaga Kesehatan dan kebersihan aroma tubuh (Dalimunthe et al., 2024). Pemanfaat bahan herbal sebagai dasar pembuatan produk Kesehatan sudah sangat berkembang saat ini, karena sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk unggulan dan peluang usaha baru (Prasetyo et al., 2025).

Bahan herbal alami yang sudah banyak digunakan adalah tawas yang secara mekanismenya dapat menghambat pertumbuhan bakteri tanpa menimbulkan iritasi pada kulit. Pembuatan sediaan menjadi deodoran untuk mengatasi permasalahan keringat menjadi solusi yang praktis dilakukan dan dikembangkan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi baru, industri rumah tangga maupun kewirausahaan di masyarakat (Edi Sutarmanto, Jaka Lepangkari, Aria Sanjaya, Aditya N. Saputra, 2025). Kewirausahaan baik skala rumah tangga maupun UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) dapat meningkatkan perekonomian masyarakat

karna dapat secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi yang dimulai dari tingkat lokal (Guruh Herman Was'an dan Sariningsih Anita, 2021).

UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) di Jawa Tengah merupakan daerah dengan potensi sangat baik semenjak era Covid-19. Hasil uji menggunakan Analisa SWOT diperoleh hasil bahwa UMKM cukup kuat dan perlu meningkatkan strategi serta dan menurunkan hambatan bagi para pelaku UMKM agar dapat lebih berkembang (Yunus et al., 2021).

Maka tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada kelompok masyarakat dalam pembuatan deodorant roll on berbahan alami yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis atau industri skala rumah tangga (IRT).

## Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Aula kantor Desa Delik, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, pada tanggal 29 September 2025 oleh tim dosen dari Stikes Ar-Rum di Salatiga. Alur kegiatan dimulai dengan melakukan sosialisasi berupa presentasi singkat tentang kegunaan dari masing-masing bahan dan kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung pencampuran bahan-bahan yang akan dibuat menjadi larutan deodorant spray. Target responden yang hadir merupakan kelompok masyarakat Desa Delik yang diwakili oleh ibu-ibu dari kader posyandu sejumlah 42 orang.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan mempresentasikan dan memberi materi singkat tentang formula dan kegunaan bahan-bahan serta manfaatnya dalam formulasi sediaan deodorant spray. Zat aktif dari sediaan ini adalah tawas yang digunakan sebagai bahan utama dan diformulasikan dengan beberapa tambahan lainnya, seperti gliserin, propilen glikol, polisorbat 80, mentol, fragrance, dan aquadest. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menimbang masing-masing bahan dan dihitung total jumlah sediaan yang akan dibuat dan dikalikan dengan jumlah satuan bahan.

*Tabel 1.* Formula Deodoran Spray

No	Nama Bahan	Fungsi	Kebutuhan botol 60 ml	Kebutuhan untuk 42 botol
1	Tawas	Zat aktif	6 mL	252 mL
2	Gliserin	Pelembut kulit	1,2 mL	50,4 mL
3	Propilen Glikol	Penahan aroma parfum di kulit	0,18 mL	7,56 mL
4	Polisorbat 80	Surfaktan	0,6 mL	25,2 mL
5	Mentol	Sensasi segar	0,06 mL	2,52 mL
6	Fragrance	Aroma	0,06 mL	2,52 mL
7	Aquadest	Pelarut	51,6 mL	2167,2 mL

Pembuatan sediaan diawali dengan menimbang semua bahan, lalu membuat dua fase yaitu fase air dan minyak. Fase air diawali dengan melarutkan tawas kedalam aquadest dan saring hingga jernih. Bahan-bahan yang merupakan fase minyak dicampur dalam satu wadah, yaitu gliserin, propilen glikol, polisorbat 80, mentol, dan fragrance. Kemudian campurkan fase minyak tersebut hingga membentuk lem yang tidak berbusa ke dalam fase air yang berisi campuran aquadest dan tawas sampai homogen. Penggunaan bahan alami seperti tawas efektif untuk sediaan deodorant karena memiliki aktivitas sebagai antibakteri (Aam Linda Nurfalah, Susanti, Riva Nurizkiyah, Dila Nur Aidah, Anggi Nabilla Suryani, Gerilona Maulina, Heri Ridwan, 2024) (Khaharap, 2006).



*Gambar 2.* Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Penggunaan bahan-bahan herbal lainnya seperti minyak-minyak esensial juga efektif digunakan sebagai deodorant karena mekanismenya dalam menghambat pertumbuhan bakteri, khususnya bakteri penyebab bau badan (keringat) (Kristyanti & More, 2025). Meskipun indikasi dari bahan-bahan tersebut sangat baik terhadap microflora alami manusia, perlu dilakukan uji lebih lanjut dengan menggunakan produk pembanding yang sudah tersedia secara komersial dipasaran pada umumnya yang bertujuan untuk mengurangi bau ketiak (Teerasumran Paweenuch, Eirini Velliou, Shuo Bai, 2023).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong minat masyarakat setempat dalam upaya pemanfaatan bahan-bahan alami yang secara alternatif dapat dikembangkan menjadi bahan bernilai jual yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Ilmi et al., 2025). Pelatihan ini juga menyoroti ketrampilan dan minat warga setempat untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh melalui pelatihan yang dilakukan guna meningkatkan kreativitas peserta dan dikembangkan menjadi usaha-usaha kecil skala rumah tangga maupun UMKM (Marsinah dan Marisyia Fitria, 2022).



Gambar 3. Pembuatan Sediaan Deodoran Oleh Masyarakat



Gambar 4. Produk Sediaan Deodoran Spray

Pemberdayaan masyarakat di Desa Delik merupakan upaya strategis untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih merata dimasyarakat (Ngete et al., 2025). Program pelatihan ini penting sebagai solusi permasalahan ekonomi dan Kesehatan yang dapat bekerja secara sinergis dan perlu dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan standar operasional (SOP) sebelum diproduksi secara komersil (Purwantisari et al., 2021).

Harapan dari kegiatan pelatihan ini adalah dapat menumbuhkan motivasi dan kreativitas wirausaha dari peserta. Kegiatan ini berhasil dalam tahap praktek secara langsung dan ketrampilan yang sangat baik dari peserta. Sensasi aroma dari bahan yang digunakan mensasar para peserta dan meningkatkan antusias peserta dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi-diskusi mengenai keberlanjutan produk deodorant tersebut (Darsono et al., 2025) (Elwina & Safitri, 2025).

Sediaan deodorant yang dihasilkan memiliki tampilan dan bentuk fisik yang baik karena menggunakan bahan-bahan yang mudah bercampur. Salah satu tujuan mendasar dari kegiatan ini juga adalah memberdayakan sumber daya alam secara

optimal yang dapat dikembangkan menjadi sediaan deodorant (Dalimunnthe et al., 2024). Oleh karena itu keberlanjutan dari program pelatihan ini sangat bergantung dengan dukungan dari berbagai pihak khususnya pemerintah di daerah tuntang dan sekitarnya untuk memastikan bahwa pelatihan ini memberi dampak jangka Panjang. Beberapa dampak jangka Panjang yang dapat dilaksanakan berupa membangun kelompok usaha dan memonitoring secara berkala, kemudian diversifikasi produk dalam hal ini sediaan deodorant yang telah dilakukan dan meningkatkan kapasitas organisasi sehingga dapat melibatkan lebih banyak mitra strategis untuk menumbuhkan industri-industri kecil (Ngete et al., 2025).

Keberadaan industri kecil cenderung lebih mudah berkembang karena tidak membutuhkan modal yang besar. Penggunaan teknologi juga relative sederhana dan bahan bakunya pun sangat mudah didapatkan, sehingga kehadiran industri-industri kecil tersebut dapat memainkan peran penting dan strategis bagi perekonomian di Desa Delik, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang (Irhash Abdul Hakam, Krisna Fatahillah, Rini Nur Faniati, Nihayah Nurul Izzah, 2023).

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Deodoran Spray untuk Mendorong Kewirausahaan Kosmetik Skala Rumah Tangga yang dilaksanakan di Desa Delik, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Kehadiran peserta memenuhi target dengan presentase 100%. Peserta sangat antusias dengan sosialisasi dan pelatihan pembuatan deodorant spray yang diberikan, terbukti dari keaktifan peserta mengajukan pertanyaan dan saat sesi tanya jawab maupun diskusi bersama narasumber.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih diberikan kepada seluruh perangkat Desa Delik yang telah mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Ucapak terimakasih juga diberikan kepada Bapak ASMAN PLTA Jelok yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **Referensi**

Aam Linda Nurfalah, Susanti, Riva Nurizkiyah, Dila Nur Aidah, Anggi Nabilla Suryani, Gerilona Maulina, Heri Ridwan, D. K. S. (2024). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH TAWAS SEBAGAI BAHAN DEODORANT ALAMI PENGHILANG BAU BADAN. Ilmu Kedokteran Dan

- Ahmad Azhari, Seny Luhriyani Sunusi, La Sunra, Iskandar Sulaeman, N. K. H. (2025). Jurnal Teknologi dan Aplikasi Berbasis Edukasi dan Civitas. *Jurnal Teknologi Dan Aplikasi Berbasis Edukasi Dan Civitas*, Vol. 1, No, 293–300.
- Dalimunthe, G. I., Daulay, A. S., Rani, Z., & Rambe, R. (2024). Pembuatan Sediaan Roll On Penghilang Bau Badan Dari Kulit Jeruk Purut Di Kalangan Mahasiswa Universitas Harapan Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 16–20. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index>
- Darsono, F. L., Soegianto, L., Denise, V., & Shinta, D. (2025). Pelatihan Pembuatan Minyak Aromaterapi Roll On di Kampus UKWMS Pakuwon City. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–37. <https://ejournal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine> 27
- Edi Sutarmanto, Jaka Lepangkari, Aria Sanjaya, Aditya N. Saputra, E. A. (2025). Workshop Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi Roll On Di Desa Delik Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat WPC*, 2(1), 100–104. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.590>
- Elwina, E., & Safitri, N. (2025). Teknologi Cold Press Pembuatan VCO serta Pelatihan N ata De Coco dan D eodorant pada UMKM dan Kelompok PKK. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 4(2), 507–515. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jmm.v4n2.24801>
- Guruh Herman Was'an dan Sariningsih Anita. (2021). Pelatihan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( UMKM ) Berbasis Digital di Kecamatan Citeureup. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(1), 31–36.
- Ilmi, N. H., Istiqamah, N., Zahra, B., Bila, N. S., Seiry, A., Khairunnisa, N., & Wafa, M. (2025). Peningkatan Keterampilan Bisnis Gen-Z melalui Pelatihan Pembuatan Deodorant Spray Berbahan Alami. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(3), 1275–1286. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2189> Info
- Irhash Abdul Hakam, Krisna Fatahillah, Rini Nur Faniati, Nihayah Nurul Izzah, R. S. P. (2023). A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 02 Nomor 0, 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.38156/worldview.v1i2>

- Khaharap, E. (2006). Uji Antibakteri Ekstrak Etanol Akar Tawas Ut ( *Ampelocissus Rubiginosa* Lauterb ) pada *Eschericia Coli* dan *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro In Vitro Antibacterial Test of Ethanol Extract of Ut Tawas Root ( *Ampelocissus Rubiginosa* Lauterb ) on *Escheric*. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 9 No 1(2023), 289–298. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5197>
- Kristyanti, Y., & More, E. (2025). Socio-Economic and Humanistic Aspects for Stability Test on Formulation of Roll on Deodorant of Lemongrass Leaf Extract ( *Cymbopogon citratus* ). *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, Vol. 3, No, 180–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.59535/sehati.v3i1.464>
- Marsinah dan Marisya Fitria. (2022). Pelatihan UMKM Pada Desa Sumber Rejo , Kabupaten Semarang , Jawa Tengah. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(4), 120–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i4.1987>
- Ngete, A. F., Wibowo, T. S., & Lepakari, J. (2025). Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Batang Bersama Aliansi Peduli Perempuan Sukowati ( APPS ) dan Jaringan Perempuan Usaha Kecil ( JARPUK ). *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(02), 51–60. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i02>
- Prasetyo, J., Hadinugroho, W., & Ervina, M. (2025). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Minyak Angin Roll On Aromaterapi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.59025/6ncskc23>
- Purwantisari, S., Jannah, S. N., & Handayani, D. (2021). Produksi Serbuk Jamu Instan dengan Alat Kristalisasi di UMKM Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 527–532. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Teerasumran Paweenuch, Eirini Velliou, Shuo Bai, Q. C. (2023). Deodorants and antiperspirants: New trends in their active agents and testing methods. *International Journal of Cosmetic Sciences*, January 2023, 426–443. <https://doi.org/10.1111/ics.12852>
- Yunus, M., Sari, I. A., & Wahyuhastuti, N. (2021). Strategi Pengembangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah Melalui Pendekatan Analisis SWOT Balanced Scorecard. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 5 Nomor 3, 218–227. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31685/kek.V5i3.968>